

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. SIMPULAN**

Pendampingan merupakan salah satu langkah penting yang perlu dilakukan untuk percepatan pencapaian kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai diantaranya melalui peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Peran pendamping merupakan aktor yang sangat urgen dalam memberikan pendampingan baik itu di bidang Pemerintahan Desa, Kelembagaan Masyarakat Desa terutama kepada masyarakat. Lebih dari itu, Pendamping Lokal Desa (PLD) juga tidak sebatas hanya sebagai fasilitator semata melainkan sebagai *agent of change* bagi masyarakat.

Untuk mengukur sejauhmana peran PLD sebagai fasilitator dalam memberikan pemberdayaan bagi masyarakat desa terutama masyarakat Desa Penfui Timur. Maka dari itu penulis menawarkan 3 aspek yakni *pertama*; berkaitan dengan Penyadaran yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menyadarkan masyarakat tentang “keberadaannya”, baik sebagai individu dan anggota masyarakat guna mengtrasformasi pengetahuan kepada masyarakat melalui sosialisasi atau kegiatan-kegiatan penyadaran lain atau sejenisnya demi merubah pola pikir atau *mindsed* masyarakat. *Kedua*; Pengorganisasian ini penting dilakukan, karena untuk melaksanakan perubahan guna memecahkan masalah dan atau memperbaiki keadaan, yang seringkali tidak dapat dilakukan secara individual (perorangan), tetapi

memerlukan pengorganisasian atau team yang bertujuan memudahkan pemfasilitasian bagi masyarakat. *Ketiga*; fasilitasi/pelaksana kegiatan yaitu memberikan kemudahan dan atau menunjukan sumber-sumber kemudahan yang diperlukan oleh penerima manfaat dan pemangku kepentingan pembangunan lain. Oleh sebab itu, fasilitasi/pelaksana kegiatan merupakan kunci dalam meningkatkan serta mengembangkan *skill*, maupun potensi dalam diri manusia.

Berdasarkan analisa dan pendalaman berbagai data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dengan berpijak serta berlandaskan pada teori untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan maka penulis mengambil sebuah kesimpulan berdasarkan indikator-indikator yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan penyadaran seperti memberikan sosialisasi dalam meningkatkan sikap, mental, cara berpikir dan perilaku kearah yang produktif, kesadaran dari kebiasaan konsumtif ke kesadaran kewirausahaan, dan ketiadaan kelembagaan (organisasi) ke terbentuknya kelembagaan (organisasi) lokal yang produktif dan rasional. Pengorganisasian termasuk pembagian peran, dan pengembangan jaringan. Kemudian, fasilitasi/pelaksana kegiatan didalamnya terdapat pelatihan untuk menambah atau memperbaiki pengetahuan teknis serta meningkatkan ketrampilan dan pengembangan kegiatan dalam hal peningkatan pendapatan (ekonomi). Dengan begitu melihat ketiga aspek serta beberapa indikator-indikator diatas sebagai tolok ukur maka, peran pendamping lokal desa dalam pemberdayaan masyarakat desa di Desa Penfui Timur telah berperan dengan baik.

## **6.2. SARAN**

1. Kepada Pendamping Lokal Desa lebih intens lagi melaksanakan tugas pokoknya sebagai fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten kupang.
2. Kepada Pemerintah Desa Penfui Timur lebih banyak mengadakan kegiatan-kegiatan penyadaran seperti sosialisasi atau sejenisnya serta lebih meningkatkan lagi pelatihan-pelatihan bagi masyarakat desa dalam upaya peningkatan serta pengembangan keahlian dan ketrampilan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari Buku:

- Alfred, O. E. Mou, Laurensius Sayrani, 2012, *Membongkar Ketergantungan Menuju Kemandirian Desa: Emansipasi Desa Di Kabupaten Kupang*, Bengkel APPEK, Kota Kupang.
- Kalo, J. Cetakan Ke 2, 2007, *MENCARI BENTUK OTONOMI DAERAH; Suatu Solusi dalam Menjawab Kebutuhan Lokal dan Tantangan Global*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Faisal, Sanapiah, Cetakan Ke-10, 2010, *Format-format Penelitian Sosial*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moloeng, Lexy, Cetakan Ke 36, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mardikanto, Totok & Soebiato, Poerwoko, 2019, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Alfabeta, Bandung.
- Pimpinanan MPR dan Tim Kerja Sosialisasi MPR 2009-2004, Cetakan Ke 13, 2003, *Ketetapan MPR RI Nomor I/MPR/2003*, Sekretaris Jenderal, Jakarta.
- Pimpinana MPR dan Tim Kerja Sosialisasi MPR 2009-2004, Cetakan Ke 13, 2014, *Panduan Permasalahan UUD RI Tahun 1945 dan MPR RI*, Sekretariat Jenderal MPR RI, Jakarta.
- Pimpinanan MPR dan Tim Kerja Sosialisasi MPR 2009-2004, Cetakan Ke 3, 2013, *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan bernegara*, Sekretariat Jenderal MPR RI, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, Cetakan Ke 13, 2016, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.

### Sumber-Sumber Lain:

- Ade Kosasih, S.H, M.H, 1, *FORMAT OTONOMI DESA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA*.
- Hendry John Piris, *Peran Politik Hukum Dalam Perencanaan*, Jurnal Sasi Vol.20 No.2 Bulan Juli- Desember 2014
- I Nyoman Oka, Dkk. 2018, *Modul Pelatihan Tenaga Profesional Pendamping Lokal Desa*, Cetakan I, KEMENDES-PDPT RI.
- Jurnal Hukum Progresif: Volume XII/No.2/ Desember 2018 Wirazilmustaan, Dkk. : Konsep Hubungan Kewenangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam Bingkai Negara Kesatuan dengan Corak Otonomi Luas.
- Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* Volume 1 (2): 161-169, Desember 2017.
- Komaruddin, 2018: *Peran Pendamping Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Pekon Paku Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus)*. Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H. Kecamatan Kupang Tengah dalam Angka 2019
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008)

Martien Herna Susanti, *Peran Pendamping Desa dalam Mendorong Prakarsa dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*, No.1/Th. XXVIII/2017, Januari-Juni 2017.

Rekapitulasi Data Penduduk Desa Penfui Timur Tahun 2019

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Timbul Sibarani, 2015: *Peran Pendamping Masyarakat pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara*. Program Pascasarjana Universitas Terbuka Jakarta.

Wahjudin Sumpeno, 2011, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Panduan Perencanaan Berbasis Perdamaian*, World Bank, Jakarta

*Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* Volume 1 (2): 161-69, Desember 2017